

LAPORAN
PENELITIAN DOSEN



ANALISIS FRAMING TWITTER PRESIDEN JOKO
WIDODO DIMASA COVID-19

TIM PENGUSUL

Ketua Peneliti

Mohammad Ali Wafa, S.Sos., M.Si.
NIDN. 1112016301

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN (UNISKA)
MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI
BANJARMASIN

2020

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN

| | | |
|---------------------------------|---|--|
| Judul Penelitian | : | Analisis Framing Twitter Presiden Joko Widodo Dimasa Covid-19 |
| Kode>Nama Rumpun Ilmu | : | 580/ ILMU SOSIAL HUMANIORA |
| Ketua Peneliti | | |
| a. Nama Lengkap | : | Mohammad Ali Wafa, S.Sos., M.Si. |
| b. NIDN | : | 1112016301 |
| c. Jabatan Fungsional | : | Assisten Ahli |
| d. Program Studi | : | Ilmu Komunikasi |
| e. Nomor HP | : | 081351798861 |
| f. Alamat surel (e-mail) | : | aliwafauniska@gmail.com |
| Anggota | | |
| a. Nama Lengkap | : | |
| b. NIDN | : | |
| c. Fakultas | : | |
| Anggota | | |
| a. Nama Lengkap | : | |
| b. NIDN | : | |
| c. Fakultas | : | |
| | | |
| Biaya Penelitian | : | Rp. 6.000.000. |

Banjarmasin, 01 Maret 2020

Mengetahui,
Dekan

Ketua Peneliti,

Dr. Murdiansyah Herman, S.Sos., M.AP.
NIK. 060109214

Mohammad Ali Wafa, S.Sos., M.Si.
NIK. 069803130

Menyetujui,
Kepala Pusat Penelitian

Dr. Tintin Rostini, S.Pt., MP.
NIP. 19700908 200501 2 002

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan Puji dan syukur kepada Allah SWT., yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga dalam penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Pada penelitian ini, penulis memberi judul “Analisis Framing Twitter Presiden Joko Widodo Dimasa Covid-19”

Berkaitan dengan itu, dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis banyak didukung oleh banyak pihak. Oleh karena itu, penulis berterimakasih kepada;

1. Bapak Abdul Malik, S.Pt., M.Si., *Ph.D.*, sebagai Rektor Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad al Banjari, Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Murdiansyah Herman, S.Sos., M.AP., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UNISKA MAB, Banjarmasin.
3. Bapak Dr. Achmad Jaelani, S.Pt., M.Si., sebagai Ketua LP2M UNISKA MAB.
4. Ibu Dr. Tintin Rostini, S.Pt., MP., sebagai Kepala Pusat Penelitian UNISKA MAB.
5. Ucapan terimakasih, juga penulis sampaikan kepada Reviewer dan pihak pihak yang telah membantu penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga penelitian ini mengandung banyak manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Universitas Islam Kalimantan MAB, dan bermanfaat bagi perbaikan pembangunan Ilmu Komunikasi di Indonesia. Amin.

Banjarmasin, 01 Maret 2020

Mohammad Ali wafa, S.Sos., M.Si.

NIK. 069803130

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| Lembar Pengesahan | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Daftar Isi | iii |
| Ringkasan | iv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 1 |
| 1.3 Tujuan dan Target Luaran | 1 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 3 |
| 2.1 Teori Framing | 3 |
| 2.2 Teori Dramaturgi | 4 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 11 |
| 3.1 Tipe Penelitian | 11 |
| 3.2 Pendekatan Penelitian | 11 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data | 11 |
| 3.4 Waktu dan Lamanya Penelitian | 11 |
| 3.5 Sifat dan Banyaknya Subyek Penelitian | 12 |
| 3.6 Proses Memilih Subyek Penelitian | 12 |
| 3.7 Validitas Data | 12 |
| 3.8 Analisis Data | 12 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 13 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 13 |
| 4.2 Pembahasan | 21 |
| 4.3 Analisis Faming | 29 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN | 33 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 36 |
| LAMPIRAN | 37 |
| | |
| Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas | |
| Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti | |
| Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Peneliti | |
| Lampiran 4. Rincian/Justifikasi Anggaran Penelitian | |
| Lampiran 5. Surat Tugas | |
| Lampiran 6. Kontrak | |

RINGKASAN

Analisis Framing Twitter Presiden Joko Widodo Dimasa Covid-19.

Tujuan penelitian ini, ditujukan untuk mengetahui gambaran peta politik Indonesia dilihat dari analisis framing twitter Presiden Joko Widodo dimasa covid-19.

Metode penelitian ini, mengambil tipe penelitian analisis framing. Analisis framing berfokus pada pembentukan pesan dari teks. Melihat bagaimana peristiwa dikonstruksi media. (Eriyanto, 2009:3). Bagaimana media membingkai isu. Peristiwa yang sama dapat dibingkai berbeda oleh media. (Anggoro, 2014)

Hasil penelitian menemukan bahwa gambaran peta politik Indonesia dilihat dari analisis framing twitter Presiden Joko Widodo dimasa covid-19, dapat disimpulkan bahwa apa apa yang dianggap penting untuk diketahui rakyat Indonesia, terkait dengan tiga isu pokok yakni ekonomi, kesehatan, dan aspek sosial kemasyarakatan.

Pertama; Aspek ekonomi di framing masih baik. dengan pernyataan:“Perekonomian Indonesia kuartal pertama 2020 masih tumbuh 2,97 %; Kita akan memantau situasi lapangan dengan ketat sebelumnya, sehingga wisatawan bisa berwisata dengan aman, dan masyarakat bisa tetap produktif; Pemerintah membantu petani dan nelayan agar tetap berproduksi; “Saya mengajak masyarakat untuk peduli dan membantu sesama dengan berbelanja di usaha kecil, mikro, dan ultramikro, serta membeli karya-karya dan produk-produk Indonesia; Saya berharap, dengan bantuan ini, daya beli masyarakat tetap terjaga sampai konsumsi domestik normal kembali; Walaupun hanya 2,97 %, tapi kalau dibandingkan negara lain yang telah merilis angka pertumbuhannya, kinerja ekonomi negara kita relatif masih baik.”

Kedua; Aspek kesehatan di framing juga dengan optimistik. Dengan pernyataan; Kepada pengelola masjid, saya minta untuk menyiapkan ... protokol kesehatan para jemaah, untuk kenyamanan dan keselamatan bersama; Pemerintah saat ini fokus menangani pandemi Covid-19, tapi agenda strategis yang berdampak besar bagi kehidupan rakyat harus tetap berjalan; “Aparat dari TNI dan Polri telah diterjunkan ke titik-titik keramaian di 4 provinsi dan 25 kab/kota dalam rangka persiapan pelaksanaan tatanan normal baru.

Ketiga; Aspek sosial kemasyarakatan, juga diframing dengan optimistik. Dengan pernyataan: “Hari Lahir Pancasila tahun ini diperingati di tengah pandemi, sebuah kondisi yang menguji daya juang kita sebagai bangsa, juga ketenangan dalam mengambil kebijakan yang cepat dan tepat; “Pandemi Covid-19 menuntut pengorbanan kita untuk tidak mudik ke kampung halaman.; “Selamat bekerja Laksamana TNI Yudo Margono sebagai KSAL dan Marsekal TNI Fadjar Prasetyo sebagai KSAU.; ... dengan berdirinya Boedi Oetomo. Hari ini, ... kita kembali ditantang untuk mewujudkan solidaritas sosial dan persaudaraan sejati mengatasi pandemi Covid-19.; “Duka cita yang dalam untuk kepergian Ibu Ari Puspita Sari, perawat Rumah Sakit Royal Surabaya bersama janin yang dikandungnya;

Key words: analisis framing; Covid-19, Joko Widodo.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 banyak melahirkan krisis tata kelola dalam penanganannya di banyak negara. Hampir seluruh negara, menghadapi ketidakpastian dalam menangani COVID-19. Sistem manajemen krisis seakan kehilangan relevansi, memaksa pemerintah untuk mengambil kebijakan yang cenderung *trial and error*. COVID-19 melahirkan tata kelola krisis pandemi yang *unprecedented*. Indonesia, malah diperparah dengan nuansa politisasi pandemi, pengabaian di awal krisis, keterbatasan ekonomi, dan pelayanan kesehatan yang minimal. (Ma'udi & Winanti, 2020)

Dewasa ini, Twitter menjadi media yang semakin penting untuk berbagi berita, ekspresi politik, dan mobilisasi sosial. Semakin banyak yang meneliti ekspresi politik publik di Twitter. Meski tidak selalu menjadi indikator akurat terkait opini publik. Namun, memiliki potensi dalam mencerminkan peta politik dengan baik. (Huang, 2015). Berkaitan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami peta politik yang dilakukan Presiden Indonesia dalam melihat persoalan Covid-19.

Konten Twitter diyakini sebagai sumber yang bagus untuk menilai pembentukan framing. Batas panjang 140 karakternya mendorong pengguna Twitter untuk menyampaikan ide-ide yang terpenting saja. (Huang, 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: Bagaimana gambaran peta politik Indonesia dilihat dari analisis framing twitter Presiden Joko Widodo dimasa pandemi covid-19 ini?

1.3 Tujuan dan Target Luaran

Tujuan penelitian ini, ditujukan untuk mengetahui gambaran peta politik Indonesia dilihat dari analisis framing twitter Presiden Joko Widodo

dimasa covid-19. Sedangkan target luaran yang diinginkan berupa monograf gambaran peta politik Indonesia dilihat dari analisis framing twitter Presiden Joko Widodo dimasa covid-19.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Framing

Secara teoritis, framing merupakan cara bagaimana sebuah peristiwa disajikan oleh media. Penyajiannya dilakukan dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu, serta membesar-besarkan cara bercerita suatu realitas. Media berupaya menghubungkan dan menonjolkan suatu peristiwa, sehingga makna peristiwa tersebut mudah diingat oleh khalayak. Frank D. Durham, menyatakan bahwa framing membuat dunia menjadi lebih diketahui dan lebih dimengerti. (Anggoro, 2014)

Realitas sosial politik yang kompleks dapat dipahami dan disederhanakan dengan framing (Mulyana, 2006: 34). Analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Pembingkaiannya melalui proses konstruksi. Dikonstruksi dengan makna tertentu. Erving Goffman menyatakan konsep *frame analysis* berguna dalam merawat kebiasaan kita dalam mengklasifikasi, mengorganisasi dan menginterpretasikan pengalaman hidup, sehingga kita dapat memahaminya. Schema interpretasi atau frames, memungkinkan seseorang dapat merasakan, mengidentifikasi dan memberi label terhadap peristiwa (Sobur, 2009:163). (Anggoro, 2014)

Secara metodologi analisis framing berbeda dengan analisis isi. Analisis isi menitikberatkan pada metode penguraian fakta secara kuantitatif, pada pesan teks media. Pada analisis isi, pertanyaannya, apa saja yang diberitakan media dalam sebuah peristiwa? Sedangkan, analisis framing pertanyaannya bagaimana peristiwa itu dibingkai? Analisis framing berfokus pada pembentukan pesan dari teks. Melihat bagaimana peristiwa dikonstruksi media. (Eriyanto, 2009:3). Metode analisis framing, menyangkut bagaimana cara media memaknai, memahami dan membingkai peristiwa yang diberitakan. Berupaya menafsirkan makna teks, menguraikan bagaimana

media membingkai isu. Peristiwa yang sama dapat dibingkai berbeda oleh media. (Anggoro, 2014)

Menurut Robert N. Entman memaknai realitas tergantung pada bagaimana membingkai dan menafsirkan realitas itu. Framing dibagi dalam dua dimensi, yaitu: seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek tertentu. Media menseleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain. Menonjolkan aspek tertentu melalui berbagai strategi wacana serta pengulangan teks, dan pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan pada peristiwa yang diberitakan. Penonjolan berarti membuat sebuah informasi menjadi lebih diperhatikan, bermakna, dan berkesan (Sobur, 2009: 164). Edelman, menyatakan apa yang kita tahu tentang realitas sosial pada dasarnya tergantung bagaimana kita melakukan frame atas peristiwa itu. (Anggoro, 2014)

Entman membagi framing ke dalam tiga elemen: pertama; *Define Problems*, menekankan bagaimana peristiwa dimaknai secara berbeda oleh wartawan, maka realitas yang terbentuk akan berbeda pula; kedua; *Diagnose causes*, digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab, bisa berarti apa (what), atau siapa (who). Ketiga; *Treatment recommendation* digunakan untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu terkait pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah. (Anggoro, 2014)

2.2 Teori Dramaturgi

Dramaturgi, dipopulerkan Aristoteles, pada tahun 350 SM., melalui naskah drama "Poetics". Poetics, membahas konsep pagelaran drama, seperti anagnorisis dan katarsis. Dramaturgi, juga bisa dilihat pada naskah "Natayasatra", yang ditulis pada tahun 100 M. Natayasatra, berbahasa Sansakerta India. Berupa sandiwara yang menggambarkan sepuluh jenis drama India kuno. Poetics dan Natayasatra, dianggap yang mendasari perkembangan teori dramaturgi. (Huda, 2019)

Selanjutnya, teori dramaturgi, dipetakan sebagai bagian dari teori interaksionis simbolik, yang digagas George Herbert Mead dan Kenneth Duva Burke. Mead menjelaskan konsep “*The Self*” (konsep diri), merupakan pertentangan antara “*I* dan *Me*”. “*I*” cenderung pada apa adanya. Sedang “*me*” cenderung pada diri orang lain. Berkaitan dengan itu, teori dramaturgi melihat, bukan apa yang dilakukan orang, tetapi melihat bagaimana orang itu melakukannya. Sedangkan Kenneth Duva Burke, memperkenalkan konsep dramatisme untuk memahami fungsi sosial. Dramatisme melihat bahasa sebagai tindakan simbolik. Dramatisme memberikan penjelasan untuk memahami motif tindakan manusia. Burke menyatakan “hidup bukan seperti drama, tapi hidup itu sendiri adalah drama”. Selanjutnya, teori dramaturgi dikembangkan Erving Goffman. Di Amerika, Erving Goffman, dianggap sebagai bapak teori dramaturgi., yang menjadikan teori dramaturgi menemukan bentuknya secara komperhensif, sehingga teori dramaturgi bisa melepaskan diri dari teori interaksionis simbolik. (Huda, 2019)

Goffman menjelaskan perilaku interaksi seseorang dalam kehidupan sehari-hari, sama persis dengan seorang aktor yang menampilkan karakter orang lain dalam sebuah drama. Tujuannya agar diterima oleh penonton. Oleh karena itu, dramaturgi “menjelaskan bahwa interaksi sosial seseorang, dimaknai sama dengan pertunjukan teater di atas panggung.” Semua aktor berusaha menggabungkan kartakteristik dirinya dan tujuan yang diinginkannya kepada penonton. Oleh karena itu, seorang aktor akan mengembangkan perilaku yang bisa mendukung perannya diatas panggung. Dengan demikian, identitas seseorang bisa selalu berubah-ubah, tergantung kepada interaksi sosialnya dengan orang yang sedang dihadapinya. Ritzer menyatakan bahwa dalam pertunjukan drama, seorang aktor harus mempersiapkan kelengkapan penampilannya, seperti setting, kostum, pilihan kata serta tindakan non verbal lain. Hal itu, dimaksudkan untuk memperoleh kesan yang baik kepada penonton. Dengan demikian teori dramaturgi memandang kehidupan sehari hari seseorang, ibarat bermain teather. Membagi panggung, menjadi panggung depan dan panggung belakang. *Front region*,

tempat seseorang yang menampilkan perannya. Sedangkan *back region*, tempat seseorang mempersiapkan perannya nanti di *front region*. (Huda, 2019)

Dramaturgi menjelaskan bahwa identitas seseorang bisa saja berubah-ubah, hal itu, tergantung pada siap orang yang dihadapinya. Perubahan identitas ini, bertujuan untuk memperoleh kesan yang baik kepada orang yang sedang dihadapinya. Dengan demikian, fokus dramaturgi, bukan menganalisis apa yang dilakukan seseorang, atau bukan juga menganalisis apa yang diinginkan seseorang, akan tetapi, dramaturgi menganalisis bagaimana seseorang itu melakukan perannya. Disisi lain, Kenneth Burke, memberikan pengertian dramaturgi yang berbeda. Tindakan seseorang, bisa dimaknai sebagai aksi atau sebagai gerakan. Tindakan sebagai aksi, dimaknai sebagai perilaku seseorang yang disengaja dan perilaku itu mempunyai tujuan. Sedangkan, tindakan sebagai gerakan, dimaknai sebagai perilaku seseorang yang mempunyai makna, namun perilaku itu tidak mempunyai tujuan. Misalnya; seseorang sengaja berbicara atau sengaja menulis, maka perilaku tersebut dinamai 'aksi'.

Lebih jauh tentang dramaturgi, Erving Goffman berpandangan bahwa kehidupan sosial seseorang, dinilai sebagai drama, yang mirip dengan pertunjukan drama di panggung. Goffman berpandangan, ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain, sesungguhnya ia ingin mengelola pesan yang sesuai dengan yang ia harapkan. Oleh karena itu, setiap orang yang berinteraksi sosial, sesungguhnya telah melakukan pertunjukan drama kepada orang lain. Dengan demikian, dramaturgi memandang setiap orang, berperan sebagai aktor yang sedang memainkan perannya diatas panggung, yang tujuannya adalah untuk pengembangan dirinya di masyarakat. Menurut Cooley, pengembangan diri, meliputi tiga komponen: Pertama, bagaimana seseorang tampil untuk orang lain; kedua, bagaimana penilaian orang lain terhadap penampilan seseorang; dan ketiga, bagaimana seseorang mengembangkan perasaan dirinya, perasaan bangga atau malu, akibat membayangkan penilaian orang lain kepada orang tersebut. (Huda, 2019)

Goffman juga dipengaruhi oleh Kenneth Burke, terkait dengan konsep diri. Konsep "diri", merupakan "perpaduan" yang terjadi antara diri-seseorang

dengan orang lain, pada saat terjadi interaksi sosial. Karena konsep ‘diri’ ini, maka teori dramaturgi, nampak mirip dengan teori interaksionis simbolik. Lebih jauh, focus perhatian teori dramaturgi, bukan pada konsep diri sang aktor pada saat sendirian, melainkan konsep ‘diri’ sang aktor pada saat terjadinya interaksi sosial. Dengan demikian, gagasan dramaturgi dari Erving Goffman, bukan menitikberatkan pada aspek struktur sosial, tetapi lebih menitikberatkan pada aspek interaksi tatap muka. Pada intinya, interaksi tatap muka, diamati sebagai seorang individu yang saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lainnya. Mungkin saja, seseorang dapat berperilaku yang sangat meyakinkan pada saat interaksi dengan seseorang, walaupun sesungguhnya perilaku sehari-harinya tidaklah mencerminkan tindakan yang demikian itu.

Berkaitan dengan fenomena yang demikian ini, sangat diperlukan pemahaman yang bisa membedakan antara realitas di ‘panggung depan’ dengan realitas yang ada ‘dipanggung belakang’. Panggung depan, bisa dipahami sebagai realitas penampilan seseorang di depan publik, yang biasanya ingin menampilkan dirinya sebagai sosok yang ideal. Sedangkan panggung belakang, bisa dipahami sebagai “wilayah rahasia” yang biasanya disembunyikan, agar tidak diketahui oleh publik. Dengan demikian, karakter yang sesungguhnya dari seorang aktor bisa saja sangat berbeda dengan karakter yang diketahui oleh khalayak umum. Senada dengan itu, Erving Goffman berasumsi, ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain, maka orang tersebut berkeinginan menampilkan profil dirinya yang bisa diterima oleh orang yang diajak berinteraksi. Keinginan agar profil dirinya bisa diterima orang lain inilah yang disebut sebagai *impression management*. Yakni metode yang digunakan oleh seorang aktor untuk mempertebal kesan tertentu, guna mencapai tujuan yang diinginkannya. (Huda, 2019)

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Erving Goffman membagi kehidupan sosial seorang aktor menjadi dua bagian, yakni *front region* dan *back region*. *Front region* atau panggung depan, dikaitkan dengan situasi dimana seorang aktor, berupaya untuk menampilkan dirinya dalam peran formalnya. Sebaliknya, *back region* atau panggung belakang, dikaitkan dengan tempat dan

peristiwa, dimana seorang aktor berusaha mempersiapkan dirinya dalam perannya di *front region*. Panggung depan, ibarat panggung sandiwara. Sedang panggung belakang, ibarat kamar rias tempat pemain sandiwara bersantai, mempersiapkan diri, dan berlatih.

Selanjutnya, Goffman membagi panggung depan menjadi dua bagian: *personal front* dan *Setting front*. *Setting front* mencakup bagaimana idealnya alat perlengkapan yang cocok, yang akan dibawa oleh seorang aktor. Misalnya dokter, idealnya mengenakan jas dokter dengan stetoskop yang menggantung dilehernya. Sedangkan *personal front*, mencakup bagaimana idealnya bahasa verbal dan non-verbal sang aktor. Seperti, bagaimana bicara yang sopan, intonasi suara, ekspresi wajah, warna pakaian, gestur tubuh dan sebagainya.

Erving Goffman menyatakan bahwa *front region* sangat terkait dengan aspek aspek struktural. Panggung depan cenderung terlembagakan dan cenderung mewakili kepentingan kelompok. Ketika seorang aktor melaksanakan perannya, peran tersebut telah ditetapkan oleh lembaga tempat sang aktor bernaung. Konsekwensinya, seorang aktor akan berusaha semaksimal mungkin untuk berpenampilan yang ideal di panggung depan, meski harus menyembunyikan hal-hal tertentu yang akan mengurangi sifat keidealannya. Konsekwensi selanjutnya, seorang aktor akan berusaha keras menampilkan kesan 'ramah dan familiar' kepada lawan interaksinya. Oleh karena itu, seorang aktor tidak harus terus menerus menunjukkan peran formalnya. Kadang, harus memperhatikan perasaan sosial kemasyarakatan, dengan menampilkan identitas lain yang bisa lebih menguntungkan diri sang aktor. (Huda, 2019)

Selanjutnya, Goffman, juga menganalisis tentang kelompok atau "tim". Seorang aktor akan berusaha mengelola kesan kelompoknya, baik kelompok keluarga, tempat bekerja, partai politik, atau kelompok organisasi. Kerjasama kelompok sering dilakukan oleh para anggota kelompok untuk menciptakan penampilan yang ideal di panggung depan. Setiap anggota kelompok saling mendukung dan memberi arahan lewat isyarat nonverbal. Penampilan kelompok sangat bergantung pada kesetiaan setiap anggota kelompoknya. Setiap anggota

keompok akan memegang rahasia yang tersembunyi, sehingga kewibawaan kelompok akan tetap terjaga. (Huda, 2019).

Sebenarnya khalayak umum juga dapat dianggap sebagai kelompok. Agar sebuah pertunjukan bisa sukses, maka khalayak umum harus berpartisipasi ikut menjaga agar sebuah pertunjukan bisa berjalan dengan lancar. Hal yang penting lainnya, bahwa interaksi sosial itu, sangat mirip dengan ritual keagamaan, sangat memperhatikan kepada hal hal yang kecil. Misalnya, kontak mata diantara orang-orang yang tidak saling mengenal ditempat umum. Atau interaksi sosial yang sepiantas lalu nampak otomatis. Semuanya bisa dimaknai. Perilaku saling melirik, kemudian berpaling kearah lain, menunjukkan tidak saling mengenal, agar tidak saling mengganggu. Oleh karena itu, semua isyarat nonverbal, mempunyai makna. Isyarat “berpaling ke arah lain,” atau “menjaga jarak” bisa dimaknai untuk menjaga privasi orang lain. Kehidupan manusia tampaknya akan berjalan “normal” apabila mengikuti ritual-ritula kecil dalam interaksi ini, meskipun seseorang tidak selamanya mampu menjalankannya. Memobilisasi anggota kelompok untuk bisa memilih, sesuai pilihan kelompok, harus dilakukan agar seseorang bisa diterima secara sosial di kelompoknya. Juga, wajah seseorang, bisa menjadi alat kontrol sosial. Wajah yang ramah, menunjukkan bahwa orang tersebut sebagai orang yang beradab.(Huda, 2019). Hal tersebut diatas, sejalan dengan pemikiran Ritzer yang menyatakan bahwa seorang aktor dalam kehidupan sehari harinya, selalu mempersiapkan masalah setting, kostum, pilihan kata, dan gerakan non verbal, guna memperoleh kesan seperti yang diinginkannya. (Suneki & Haryono, 2012)

Lebih jauh, Cooley menyatakan bahwa tampilan seorang aktor, cenderung menyesuaikan diri dengan penilaian orang lain. Begitu juga perasaan yang dibangun seorang aktor, juga mempertimbangkan penilaian orang lain. Pikiran tersebut, mempengaruhi pikiran Goffman, dengan menyatakan bahwa seorang aktor yang berinteraksi dengan orang lain, dimaksudkan agar dirinya bisa diterima oleh orang lain itu.(Fitri, 2015)

Goffman melihat kehidupan sosial bak sandiwara yang ditampilkan diatas panggung. Seorang aktor akan menampilkan karakter orang lain pada

pertunjukkan dramanya. Kesan yang baik, bisa diapresiasi oleh penonton. Sehingga bisa memperoleh *feedback* yang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, seorang aktor, bisa merasakan bahwa dirinya merupakan produk dari hasil interaksi dengan orang lain tersebut. (Amanda, 2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini mengambil tipe penelitian analisis framing. Analisis framing berfokus pada pembentukan pesan dari teks. Melihat bagaimana peristiwa dikonstruksi media. (Eriyanto, 2009:3). Metode analisis framing, menyangkut bagaimana cara media memaknai, memahami dan membingkai peristiwa yang diberitakan. Berupaya menafsirkan makna teks, menguraikan bagaimana media membingkai isu. Peristiwa yang sama dapat dibingkai berbeda oleh media. (Anggoro, 2014)

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif, sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan tingkah laku manusia. (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengamatan. Pengumpulan data, dilakukan melalui pengamatan langsung pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan bersama-sama dengan teknik dokumentasi. Hal ini berguna untuk mengamati keadaan fisik lokasi penelitian secara sepintas dengan melakukan pencatatan seperlunya. Metode dokumentasi, dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek. Untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang dibuat langsung oleh subjek. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada. (Rokhman & Aminah, 1997)

3.4 Waktu dan Lamanya Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap 2019 – 2020. Yakni mulai bulan Maret 2020 sampai dengan Juli 2020.

3.5 Sifat dan Banyaknya Subjek Penelitian

Subjek penelitian, meliputi isi teks twitter Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo.

3.6 Proses Memilih Subjek Penelitian

Subjek penelitian, dipilih sesuai dengan bulan bulan penerapan kebijakan penanganan pandemi Covid-19.

3.7 Validitas Data

Pengecekan keabsahan pada temuan suatu penelitian, merupakan suatu yang sangat penting bagi peneliti agar hasil yang diteliti dapat meyakinkan pihak lain, bahwa penelitiannya benar- benar absah. Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang disebut credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (objektivitas)

3.8 Analisis Data

Setelah data diperoleh, data dikelompokkan berdasarkan jenis dan sumbernya. Analisis data menggunakan metode deskriptif. Menguraikan fakta, dihubungkan dengan teori. Data dianalisis secara induktif selama penelitian berlangsung, supaya dapat disederhanakan ke dalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Data diinterpretasikan untuk memperoleh makna yang tepat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Tweet yang di publis oleh Predisen Indonesia, terkait dengan penanganan Covid-19, meliputi hal hal sebagai berikut:





Joko Widodo 1.347 Tweets

Joko Widodo @jokowi · May 20
Pemerintah saat ini fokus menangani pandemi Covid-19, tapi agenda strategis yang berdampak besar bagi kehidupan rakyat harus tetap berjalan. Misalnya, agenda di bidang pendidikan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, hingga kesehatan.



1.4K 1.2K 14.5K

Joko Widodo @jokowi · May 22
Kapan kita bisa membuka sektor pariwisata? Tidak tentu tergantung-ges. Ada tantangan-challengenya yang perlu dikorbankan dengan baik.

Ita akan memantau situasi lapangan dengan ketat sebelumnya, sehingga keputusan bisa berbasis dengan analisis, dan masyarakat bisa tetap produktif.

Joko Widodo 2.514 Tweets

Joko Widodo @jokowi · May 22
Pemerintah membantu petani dan nelayan agar tetap berproduksi dan menjaga ketersediaan bahan pokok selama masa pandemi melalui program jaring pengaman sosial, subsidi bunga kredit, pertolongan dimulus modal, serta instrumen nonfiskal dengan mengupayakan kelancaran rantai pasokan.



841 888 16

Joko Widodo 2.533 Tweets

Joko Widodo @jokowi · May 24
Saya dan Ibu Negara mengunjungi salah satu kampus 14474 di halaman Gedung Utama Universitas Islam Kalimantan (UIN) Sultan Saifuddin Zuhri, pagi ini bersama beberapa orang yang sehari-hari bersama kami.

Terima kasih, inum dan mulia, serta staf yang datang dari lingkungan pemerintahan dan perguruan tinggi.



14 1.2K 11.2K

Joko Widodo @jokowi · May 26
Tali ada jalur gratis (open house), mulia, atau salah satu di lapangan pada hari Laborer tahun ini. Mengingat ini berat, tapi kita akan dan hadapi bersama-sama.

Joko Widodo 2,281 Tweets Following

Joko Widodo @jokowi · May 20
Pagi ke Stasiun MRT, semangatnya saya ke satu pusat pertemuan di Bekasi untuk tujuan yang sama: meninjau kesiapan pelaksanaan prosedur standar protokol baru di sarana sarana MRT.
Saya ingin memastikan kesiapan kita dalam menuju ke sesuatu tahapan baru, ke sebuah kemartaban baru.



1.4K 1.4K 10.0K

Joko Widodo 2,763 Tweets Following

Joko Widodo @jokowi · May 23
Pandemi Covid-19 menuntut perubahan kita untuk tidak masuk ke sangkang halaman. Ini memang sungguh berat, tapi kesulitan keluarga dan hambatan lain harus menjadi prioritas kita semua.
Kita tetap beraktivitas dan saling memberi nilai, meski tak bertemu secara fisik.



14K 30.8K views

800 1.4K 10.0K

Joko Widodo 2,338 Tweets Following

Joko Widodo @jokowi · May 20
Untuk itu, diperlukan kerja sama dan kolaborasi erat antarlektoran anak bangsa. Lembaga-lembaga penelitian dan pengembangan, perguruan tinggi, dunia usaha dan industri, serta masyarakat harus saling bersinergi dengan untuk mewujudkannya.

100 20K 2.4K

Joko Widodo 2,041 Tweets Following

Joko Widodo @jokowi · May 21
Untuk keutuhan nasional kita semua ...



10K 10K 10.4K

Joko Widodo 2,588 Tweets Following

Joko Widodo @jokowi · May 20
 Saya berharap agar karya-karya ini tak berhenti di laboratorium dan tempat penunjang saja, tapi berlanjut hingga tahap produksi massal untuk memenuhi kebutuhan domestik, bahkan diekspor ke mancanegara.

Joko Widodo @jokowi · May 20
 Selamat bekerja Laksamana TNI Yudo Margono sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Laut (KSAL) dan Marsial TNI Fadjar Prasetyo sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Udara (KSAU).



100 1.2K 1.1K

Joko Widodo 2,588 Tweets Following

Joko Widodo @jokowi · May 20
 Lebih sepiat lalu, rakyat berjuang mewujudkan suatu bangsa yang besar, kuat, dan berdaulat, yang ditandai dengan berdirinya Bodi Cakono.

Hari ini, 112 tahun kemudian, kita kembali diantungi untuk mewujudkan solidaritas sosial dan persatuan dalam mengatasi pandemi Covid-19.



400 1.2K 1.2K

Joko Widodo @jokowi · May 19
 Kunci keberhasilan pengendalian penyebaran Covid-19 adalah kedisiplinan kita. Disiplin untuk mencuci tangan, menjaga jarak, mengenakan masker, dan menghindari kerumunan.

Indah yang tetap harus kita jaga, terutama menjelang Idulfitri dan hari-hari saat Idulfitri.

Joko Widodo 2,582 Tweets Following

Joko Widodo @jokowi · May 19
 Pemerintah tidak melarang untuk beribadah, tapi justru mendorong agar setiap umat beragama meningkatkan keimanan dan kualitas ibadahnya masing-masing.

Yang kita imbang, yang kita imut, adalah peribadatan yang dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan.

400 400 4.2K

Joko Widodo @jokowi · May 19
 Duka cita yang dalam untuk kepingan Ibu Ani Puspiita Sari, perawat Rumah Sakit Royal Sutabaya bersama jema yang dikandungnya.

Saya juga berduka untuk para dokter dan orang-orang di garis terdepan penanganan Covid-19 yang telah menjadi korban pandemi virus ini.



Anda cita yang dalam untuk para dokter, perawat, paramedis, dan tenaga kesehatan lain yang menjadi korban setelah berhadapan di garis terdepan penanganan Covid-19.

Juga duka cita, bagi keluarga.

Presiden Joko Widodo

Joko Widodo • 2.500 Tweet • [Following](#)

Joko Widodo @jokowi • May 19
 Semoga mereka semua mendapatkan pahala yang setimpal di sisi Allah SWT, dan keluarga yang ditinggalkan diberikan ketuhanan dan kesabaran.
 Dan kita semua, semoga tetap disiplin dalam mematuhi aturan dari protokol kesehatan, demi memulainya kembali penularan Covid-19 ini.

Joko Widodo @jokowi • May 18
 Hingga saat ini pemerintah tidak mengeluarkan kebijakan pelonggaran terhadap PSBB.
 Pemerintah sedang mengkaji skenario beberapa tahap yang akan diputuskan apabila telah ditemukan periode terbaik bagi masyarakat untuk kembali produktif namun tetap aman dari Covid-19.



Joko Widodo • 2.300 Tweet • [Following](#)

Joko Widodo @jokowi • May 18
 Gaya ke Jember Baru, Jakarta Pusat pagi ini menguji perjalanan paket bantuan sosial tahap ketiga dari aman tahap yang direncanakan kepada masyarakat terdampak Covid-19.
 Saat ini, sudah terdistribusi bantuan tahap ketiga di DKI untuk 367.000 keluarga dari target 1.215.237 penerima.



Joko Widodo @jokowi • May 17
 Ramai dan tahun ini kita lebih dalam keterbatasan. Bukan hanya ruang gerak, lalu pun dibatasi. Tapi kita tidak berhenti.
 Setelah mematuhi aturan tentang kesehatan, Dengan keikhlasan dan keteguhan, pandemi ini akan kita lewati. Dan kita kembali bertemu orang-

Joko Widodo • 2.500 Tweet • [Following](#)

Joko Widodo @jokowi • May 17
 Marjinalan hari-hari di tengah pandemi Covid-19 ini kita semua tetap dalam keterbatasan. Saat-saat seperti inilah kita lebih punya waktu untuk membaca buku, baik buku fisik maupun buku digital.
 Buku apa saja yang Anda baca selama masa pandemi ini?



**Selamat Hari Buku Nasional
 17 Mei 2020**
Presiden Joko Widodo

Joko Widodo @jokowi • May 16
 WHO menyatakan bahwa kita harus tetap beradaptasi dengan Covid-19. Mengingat karena kita percaya bahwa virus ini tidak akan segera menghilang dan tetap ada di tengah masyarakat.
 Beradaptasi bukan berarti menyerah, tapi menyesuaikan diri.

Joko Widodo 2,341 tweets Following

Joko Widodo @jokowi - May 14
Pemerintah terus memperhatikan data dan fakta di lapangan untuk menentukan periode terbaik bagi masyarakat agar kembali produktif namun tetap aman dari Covid-19.

Keselamatan masyarakat tetap harus menjadi prioritas.

471 403 4,346

Joko Widodo @jokowi - May 14
Saya mengajak masyarakat untuk peduli dan membantu sesama dengan berbelanja di usaha kecil, menengah, dan ultramikro, serta membeli karya-karya dan produk-produk Indonesia. Dengan begitu, mereka dapat terus berkembang meski dihadapkan pada tantangan pandemi.

The following media includes potentially sensitive content. [Change settings](#) View

14 488 6,108

Joko Widodo @jokowi - May 14
Di masa sulit ini, saya tetap bersyukur bahwa pandemi ini menumbuhkan solidaritas dan kepedulian sosial.

Arasatangga kita saling menjaga, antarkampung saling membantu, dan antarsuku bangsa dan berbagai suku, agama, dan kelompok bergerak bersama-sama untuk berbagi kepastuhan.



Joko Widodo 2,340 tweets Following

Joko Widodo @jokowi - May 14
Di tengah masa sulit pandemi ini, selain berliberal dengan berbagai usaha ekonomi, kita juga wajib melakukan liberasi zakat dengan tak henti-menyahutkan diri memohon pertolongan Allah SWT agar rakyat, bangsa, dan negara kita -- juga dunia -- segera terbebas dari pandemi ini.



1,128 1,138 10,124

Joko Widodo @jokowi - May 13
Saya menerima penyerahan bantuan tunai di Kantor Pos Jalan Juanda, Bogor, pagi ini. Warga penerima manfaat antre dengan tertib, menjaga jarak, dan menggunakan masker.

Daya berharap, dengan bantuan ini, daya baik masyarakat tetap terjaga, sampai konsumsi domestik normal kembali.

Joko Widodo 2,332 tweets Following

Joko Widodo @jokowi - May 12
Tepat pada 19 Ramadhan hari ini, saya menyerahkan dana zakat secara daring kepada Badan Amil Zakat Nasional untuk disalurkan kepada mustahik.

Saya mengajak para muzaki untuk beribadah melalui Zakat. Semoga zakat yang kita keluarkan menyempurnakan ibadah kita.



16 1,128 14,316

Joko Widodo @jokowi - May 12
PISB telah dilaksanakan di 4 provinsi dan 12 kabupaten. Efektivitas pelaksanaan PISB ini masih berlanjut.

Ada daerah dengan kasus Covid-19 turun secara drastis, konsisten, namun tidak drastis. Ada yang turun namun fluktuatif. Ada yang tidak berubah.

Joko Widodo Following
1.000 Tweet

Joko Widodo @jokowi · May 12
Karena itulah, penanganan PDSB hendaknya dilakukan secara hati-hati dan tidak tergesa-gesa. Semuanya diserahkan pada evaluasi atas data dan pelaksanaan PDSB di lapangan.

Joko Widodo @jokowi · May 11
Bulan Mei dan Juni ini, diprediksi sekitar 34.000 pekerja migran Indonesia pulang ke Indonesia setelah kontrak mereka berakhir. Mereka berasal dari daerah Jatim, Jateng, Jabar, NTB, Sumut, Lampung, hingga Bali.
Kebutuhan mereka harus melalui protokol kesehatan yang ketat.



107 104 104

Joko Widodo Following
1.000 Tweet

Joko Widodo @jokowi · May 11
Ada kemajuan dari berbagai riset dan inovasi yang dilakukan di dalam negeri terkait Covid-19. Pengujian plasma darah pasien Covid yang sembuh, uji paten untuk perbaikan jaringan paru yang rusak, penelitian genom sequencing, pengembangan alat tes PCR dan non-PCR, ventilator, dll.



107 104 104

Joko Widodo @jokowi · May 11
Seluruh upaya riset dan inovasi tersebut kita dukung pemerintah. Saya minta inovasi-inovasi yang telah dilakukan ini dapat dipatulkan secara massal sehingga kita tidak terbelenggu lagi pada produk-produk impor dari negara lain.

104 104 104 104

Joko Widodo Following
1.000 Tweet

Joko Widodo @jokowi · May 11
Saya meminta kepada jajaran terkait untuk memaksimalkan target 104.000 dalam program tes Covid-19. Agar target pemerkasaan 10.000 spesimen per hari dapat tercapai.

Selanjutnya, lebih memperhatikan kelengkapan E2M setelah serta ketersediaan alat alat pengujian.



107 104 104

Joko Widodo @jokowi · May 9
Tidak mungkin adalah cara paling baik untuk melindungi keluarga di kampung. Dengan besaran miliaran ribu di pemerintah, kita telah mengambil peran dalam memuluskan upaya penyebaran virus Covid-19.



4.2 Pembahasan

Ditengah pandemi covid-19, Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, mengungkapkan pentingnya pembangunan ekonomi, dengan menyatakan:

“Perekonomian Indonesia kuartal pertama 2020 masih tumbuh 2,97 %. Tantangan terbesar kita saat ini adalah bagaimana menyiapkan program pemulihan ekonomi yang tepat, dieksekusi dengan cepat, agar laju pertumbuhan ekonomi negara kita tidak terkoreksi lebih dalam lagi.”

Presiden Joko Widodo, juga mengungkapkan, pentingnya kebijakan dibidang keagamaan, dengan pernyataan twitternya:

“Saya bertemu para tokoh lintas agama kemarin sore di Istana Merdeka. Saya meminta masukan dari para tokoh terkait kesiapan penerapan prosedur kenormalan baru, utamanya di tempat-tempat ibadah.” “Saya datang ke Masjid Istiqlal yang sedang direnovasi, pagi ini, meninjau kesiapan penerapan prosedur kenormalan baru di rumah ibadah. Kepada pengelola masjid, saya minta untuk menyiapkan dari sekarang protokol kesehatan para jemaah, untuk kenyamanan dan keselamatan bersama.”

Lebih lanjut, Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, mengungkapkan rasa syukurnya, bahwa Bangsa Indonesia mempunyai Pancasila, dengan menyatakan:

“Hari Lahir Pancasila tahun ini diperingati di tengah pandemi, sebuah kondisi yang menguji daya juang kita sebagai bangsa, juga ketenangan dalam mengambil kebijakan yang cepat dan tepat. Saya dari Istana Bogor, dengan peserta di berbagai tempat, dalam dan luar negeri.” “Mengarungi masa-masa sulit karena pandemi global ini, kita patut bersyukur bahwa Indonesia memiliki dasar negara Pancasila yang menguatkan dan mempersatukan. Dengan berpegang teguh pada Pancasila, kita bergotong-royong untuk bersama keluar dari berbagai tantangan dan kesulitan.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan pentingnya memperhatikan kehidupan rakyatnya, dengan menyatakan:

“Pemerintah saat ini fokus menangani pandemi Covid-19, tapi agenda strategis yang berdampak besar bagi kehidupan rakyat harus tetap berjalan. Misalnya, agenda di bidang pendidikan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, hingga kesehatan.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan pentingnya memperhatikan kesehatan wisatawan, terkait dengan masalah pariwisata, dengan menyatakan:

“Kapan kita bisa membuka sektor pariwisata? Tidak usah tergesa-gesa. Ada tahapan-tahapannya yang perlu dikontrol dengan baik. Kita akan memantau situasi lapangan dengan ketat sebelumnya, sehingga wisatawan bisa berwisata dengan aman, dan masyarakat bisa tetap produktif.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan pentingnya memperhatikan sektor pertanian dan kelautan, dengan menyatakan:

“Pemerintah membantu petani dan nelayan agar tetap memproduksi dan menjaga ketersediaan bahan pokok selama masa pandemi melalui program

jaring pengaman sosial, subsidi bunga kredit, pemberian stimulus modal, serta instrumen nonfiskal dengan mengupayakan kelancaran rantai pasokan.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan pentingnya menjaga kesehatan masyarakat, terkait dengan masalah tatanan normal baru, dengan menyatakan:

“Aparat dari TNI dan Polri telah diterjunkan ke titik-titik keramaian di 4 provinsi dan 25 kab/kota dalam rangka persiapan pelaksanaan tatanan normal baru. Nantinya, akan kita lihat, apabila ini efektif, kita akan gelar dan lebarkan lagi ke provinsi dan kab/kota yang lain.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan pentingnya memperhatikan kesiapan penerapan prosedur standar tatanan baru, atau yang populer disebut ‘new normal’. terkait dengan ini, Presiden menyatakan:

“Pagi ke Stasiun MRT, siangnya saya ke satu pusat perniagaan di Bekasi untuk tujuan yang sama: meninjau kesiapan penerapan prosedur standar tatanan baru di sarana-sarana publik. Saya ingin memastikan kesiapan kita dalam menuju ke sebuah tatanan baru, ke sebuah kenormalan baru.” “Saya meninjau kesiapan penerapan prosedur tatanan baru di Stasiun MRT di Jakarta, pagi tadi. Mulai hari ini, anggota TNI dan Polri akan disebar ke titik-titik keramaian di 4 provinsi dan 25 kab/kota untuk mengingatkan masyarakat agar menerapkan kedisiplinan protokol kesehatan.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan pentingnya memperhatikan kesehatan, meskipun dalam suasana kegembiraan Idulfitri, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Saya dan Ibu Negara mengikuti salat Idulfitri 1441H di halaman depan Wisma Bayurini, Istana Kepresidenan Bogor, pagi ini bersama beberapa orang yang sehari-hari bersama kami. Termasuk, imam dan khatib, serta bilal yang datang dari lingkungan pengamanan dan pegawai istana.” “Tak ada gelar griya (open house), mudik, atau salat Ied di lapangan pada hari Lebaran tahun ini. Memang ini berat, tapi kita alami dan hadapi bersama-sama. Semoga pandemi ini segera berlalu agar kita dapat bertemu dan saling melepas rindu.” “Pandemi Covid-19 menuntut pengorbanan kita untuk tidak mudik ke kampung halaman. Ini memang sungguh berat, tapi keselamatan keluarga dan handai tolan tentu harus menjadi prioritas kita semua. Kita tetap bersilaturahmi dan saling memberi maaf, meski tak bertemu secara fisik.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan kemajuan dibidang kesehatan dalam menangani masalah Covid-19, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Sebanyak 55 produk hasil riset dan inovasi anak bangsa untuk mempercepat penanganan Covid-19 saya luncurkan Rabu lalu. Di antaranya ada ventilator, RT-PCR test kit, dan alat uji cepat. Saya berharap hasil riset dan inovasi ini dapat berlanjut ke tahap produksi massal.” “Lembaga Eijkman sudah mendapatkan data tujuh urutan genome lengkap virus korona yang sangat berguna untuk pengembangan vaksin. Saya juga senang bahwa komunitas peneliti terus bekerja untuk menemukan obat dan terapi yang efektif bagi pengobatan Covid-19.” “Untuk itu, diperlukan kerja sama dan kolaborasi erat antarkekuatan anak bangsa. Lembaga-lembaga penelitian dan pengembangan, perguruan tinggi, dunia usaha dan industri, serta masyarakat harus saling bergandeng tangan untuk mewujudkannya.” “Saya berharap agar karya-karya ini tak berhenti di laboratorium dan berupa purwarupa saja, tapi berlanjut hingga tahap produksi massal untuk memenuhi kebutuhan domestik, bahkan diekspor ke mancanegara.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan kemajuan dibidang pertahanan, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Selamat bekerja Laksamana TNI Yudo Margono sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Laut (KSAL) dan Marsekal TNI Fadjar Prasetyo sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Udara (KSAU).”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan kemajuan dibidang persatuan bangsa Indonesia, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Lebih seabad lalu, rakyat berjuang mewujudkan suatu bangsa yang besar, kuat, dan bersatu, yang ditandai dengan berdirinya Boedi Oetomo. Hari ini, 112 tahun kemudian, kita kembali ditantang untuk mewujudkan solidaritas sosial dan persaudaraan sejati mengatasi pandemi Covid-19.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan cara bersikap terhadap masalah Covid-19, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Kunci keberhasilan pengendalian penyebaran Covid-19 adalah kedisiplinan kita. Disiplin untuk mencuci tangan, menjaga jarak, mengenakan masker, dan menghindari keramaian. Inilah yang tetap harus kita taati, terutama menjelang Idulfitri dan nanti pada saat Idulfitri.” “Pemerintah tidak

melarang untuk beribadah, tapi justru mendorong agar setiap umat beragama meningkatkan kuantitas dan kualitas ibadahnya masing-masing. Yang kita imbau, yang kita atur, adalah peribadatan yang dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan duka cita terhadap masalah Covid-19, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Duka cita yang dalam untuk kepergian Ibu Ari Puspita Sari, perawat Rumah Sakit Royal Surabaya bersama janin yang dikandungnya. Saya juga berduka untuk para dokter dan orang-orang di garis terdepan penanganan Covid-19 yang telah menjadi korban penularan virus ini.” “Semoga mereka semua mendapatkan pahala yang setimpal di sisi Allah SWT, dan keluarga yang ditinggalkan diberiNya kekuatan dan kesabaran. Dan kita semua, semoga tetap disiplin dalam mematuhi anjuran dan protokol kesehatan, demi memutus rantai penularan Covid-19 ini.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan cara bersikap terhadap masalah kebijakan pelonggaran terhadap PSBB, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Hingga saat ini pemerintah tidak mengeluarkan kebijakan pelonggaran terhadap PSBB. Pemerintah sedang mengkaji skenario beberapa tahap yang akan diputuskan apabila telah ditentukan periode terbaik bagi masyarakat untuk kembali produktif namun tetap aman dari Covid-19.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan adanya bantuan sosial, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Saya ke Johar Baru, Jakarta Pusat pagi ini meninjau penyaluran paket bantuan sosial tahap ketiga dari enam tahap yang direncanakan kepada masyarakat terdampak Covid-19. Saat ini, sudah terealisasi bansos tahap ketiga di DKI untuk 961.000 keluarga dari target 1.215.237 penerima.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan adanya ibadah puasa ramadan, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Ramadan tahun ini kita lalui dalam keterbatasan. Bukan hanya ruang gerak, rindu pun ditahan. Tapi kita tidak sendirian. Tetaplah mematuhi anjuran tentang kesehatan. Dengan solidaritas dan kedisiplinan, pandemi ini akan kita lalui. Dan kita kembali bertemu orang-orang tersayang.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan perlunya sikap positif dalam menghadapi Covid-19, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Menjalani hari-hari di tengah pandemi Covid-19 ini kita semua hidup dalam keterbatasan. Saat-saat seperti inilah kita lebih punya waktu untuk membaca buku, baik buku fisik mau pun buku digital. Buku apa saja yang Anda baca selama masa pandemi ini?”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan perlunya sikap positif dalam menghadapi Covid-19, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“WHO menyatakan bahwa kita harus hidup berdampingan dengan Covid-19. Mengapa? Karena ada potensi bahwa virus ini tidak akan segera menghilang dan tetap ada di tengah masyarakat. Berdampingan bukan berarti menyerah, tapi menyesuaikan diri.” “Pemerintah terus memperhatikan data dan fakta di lapangan untuk menentukan periode terbaik bagi masyarakat agar kembali produktif namun tetap aman dari Covid-19. Keselamatan masyarakat tetap harus menjadi prioritas.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan perlunya sikap kepedulian sosial terhadap masyarakat kecil, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Saya mengajak masyarakat untuk peduli dan membantu sesama dengan berbelanja di usaha kecil, mikro, dan ultramikro, serta membeli karya-karya dan produk-produk Indonesia. Dengan begitu, mereka dapat terus berkembang meski dihadapkan pada tantangan pandemic.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan perlunya menumbuhkan sikap positif dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Di masa sulit ini, saya tetap bersyukur bahwa pandemi ini menumbuhkan solidaritas dan kepedulian sosial. Antartetangga kini saling menjaga, antarkampung saling membantu, dan antaranak bangsa dari berbagai suku, agama, dan kelompok bergerak bersama-sama untuk berbagi kepedulian.” “Di tengah masa sulit pandemi ini, selain berikhtiar dengan berbagai usaha lahiriah, kita juga wajib melakukan ikhtiar batiniah dengan tak henti memanjatkan doa memohon pertolongan Allah SWT agar rakyat, bangsa, dan negara kita -- juga dunia -- segera terbebas dari pandemi ini.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan adanya bantuan sosial dalam menumbuhkan ekonomi dimasa pandemi Covid-19 ini, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Saya meninjau penyerahan bantuan tunai di Kantor Pos Jalan Juanda, Bogor, pagi ini. Warga penerima manfaat antre dengan tertib, menjaga jarak, dan mengenakan masker. Saya berharap, dengan bantuan ini, daya beli masyarakat tetap terjaga sampai konsumsi domestik normal kembali.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan himbuan membayar zakat melalui Baznas, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Tepat pada 19 Ramadan hari ini, saya menyerahkan dana zakat secara daring kepada Badan Amil Zakat Nasional untuk disalurkan kepada mustahik. Saya mengajak para muzaki untuk berzakat melalui Baznas. Semoga zakat yang kita keluarkan menyempurnakan ibadah kita.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan perlunya kebijakan yang hati hati dalam pelaksanaan PSBB, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“PSBB telah dilaksanakan di 4 provinsi dan 72 kab/kota. Efektivitas pelaksanaan PSBB ini masih bervariasi. Ada daerah dengan kasus Covid-19 turun secara gradual, konsisten, namun tidak drastis. Ada yang turun namun fluktuatif. Ada yang tidak berubah sebelum dan sesudah PSBB.” “Karena itulah, pelonggaran PSBB hendaknya dilakukan secara hati-hati dan tidak tergesa-gesa. Semuanya didasarkan pada evaluasi atas data dan pelaksanaan PSBB di lapangan.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan perlunya kewaspadaan dalam mengantisipasi kepulangan pekerja migran, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Bulan Mei dan Juni ini, diperkirakan sekitar 34.000 pekerja migran Indonesia pulang ke Indonesia setelah kontrak mereka berakhir. Mereka berasal dari daerah Jatim, Jateng, Jabar, NTB, Sumut, Lampung, hingga Bali. Kepulangan mereka harus melalui protokol kesehatan yang ketat. Ada kemajuan dari berbagai riset dan inovasi yang dilakukan di dalam negeri terkait Covid-19. Pengujian plasma darah pasien Covid yang sembuh, sel punca untuk perbaikan jaringan paru yang rusak, penelitian genome sequencing, pengembangan alat tes PCR dan non-PCR, ventilator, dll.” “Seluruh upaya riset dan inovasi tersebut kita dukung sepenuhnya. Saya minta inovasi-inovasi yang telah dilakukan ini dapat diproduksi secara massal

sehingga kita tidak tergantung lagi pada produk-produk impor dari negara lain.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan perlunya memaksimalkan kinerja pegawai yang menangani Covid-19, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Saya meminta kepada jajaran terkait untuk memaksimalkan fungsi 104 lab dalam jaringan lab Covid-19 agar target pemeriksaan 10.000 spesimen per hari dapat segera tercapai. Termasuk, lebih memperhatikan kesiapan SDM terlatih serta ketersediaan alat-alat pengujian.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan himbauan agar tidak mudik lebaran, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Tidak mudik adalah cara paling bijaksana untuk melindungi keluarga di kampung. Dengan bersabar menahan rindu di perantauan, kita telah mengambil peran dalam memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Kita tidak mudik karena kita sayang kepada keluarga. (1/2).” “Tidak mudik adalah cara paling bijaksana untuk melindungi keluarga di kampung. Dengan bersabar menahan rindu di perantauan, kita telah mengambil peran dalam memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Kita tidak mudik karena kita sayang kepada keluarga. (2/2).”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan kebijakan PSBB, bukan lockdown, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Sampai ditemukannya vaksin yang efektif, kita harus hidup berdamai dengan Covid-19 untuk beberapa waktu ke depan. Sejak awal pemerintah memilih kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar, bukan lockdown. Dengan PSBB, masyarakat masih bisa beraktivitas, tetapi dibatasi.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan adanya pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dibanding negara lain, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Ekonomi Indonesia pada triwulan pertama 2020 tumbuh 2,97 % year on year, lebih lambat dibandingkan kuartal empat 2019 yang 4,97 %. Walaupun hanya 2,97 %, tapi kalau dibandingkan negara lain yang telah merilis angka pertumbuhannya, kinerja ekonomi negara kita relatif masih baik.”

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, juga mengungkapkan perlunya perlunya semangat gotong royong, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan:

“Dengan persaudaraan dan gotong royong, kita akan berjalan bersama melewati segala ujian dan kesulitan. Selamat Hari Trisuci Waisak 2564. Semoga semua makhluk tetap saling mengasihi”

4.3 Analisis Framing

Presiden Joko Widodo, melalui akun twitternya, memframing hal hal yang dianggap penting, untuk diketahui oleh rakyat Indonesia, meliputi hal hal sebagai berikut: Mengungkapkan pentingnya pembangunan ekonomi, dengan menyatakan:“Perekonomian Indonesia kuartal pertama 2020 masih tumbuh 2,97 %.

Pentingnya kebijakan dibidang keagamaan, dengan pernyataan twitternya: Kepada pengelola masjid, saya minta untuk menyiapkan dari sekarang protokol kesehatan para jemaah, untuk kenyamanan dan keselamatan bersama.”

Pentingnya rasa syukurnya, bahwa Bangsa Indonesia mempunyai Pancasila, dengan menyatakan: “Hari Lahir Pancasila tahun ini diperingati di tengah pandemi, sebuah kondisi yang menguji daya juang kita sebagai bangsa, juga ketenangan dalam mengambil kebijakan yang cepat dan tepat.

Pentingnya memperhatikan kehidupan rakyatnya, dengan menyatakan: “Pemerintah saat ini fokus menangani pandemi Covid-19, tapi agenda strategis yang berdampak besar bagi kehidupan rakyat harus tetap berjalan.

Pentingnya memperhatikan kesehatan wisatawan, terkait dengan masalah pariwisata, dengan menyatakan: Kita akan memantau situasi lapangan dengan ketat sebelumnya, sehingga wisatawan bisa berwisata dengan aman, dan masyarakat bisa tetap produktif.”

Pentingnya memperhatikan sektor pertanian dan kelautan, dengan menyatakan: Pemerintah membantu petani dan nelayan agar tetap berproduksi.

Pentingnya menjaga kesehatan masyarakat, terkait dengan masalah tatanan normal baru, dengan menyatakan: “Aparat dari TNI dan Polri telah diterjunkan ke titik-titik keramaian di 4 provinsi dan 25 kab/kota dalam rangka persiapan pelaksanaan tatanan normal baru.”

Pentingnya memperhatikan kesiapan penerapan prosedur standar tatanan baru, atau yang populer disebut ‘new normal’. terkait dengan ini, Presiden menyatakan: “Saya meninjau kesiapan penerapan prosedur tatanan baru di Stasiun MRT di Jakarta.”

Pentingnya memperhatikan kesehatan, meskipun dalam suasana kegembiraan Idulfitri, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: “Pandemi Covid-19 menuntut pengorbanan kita untuk tidak mudik ke kampung halaman.”

Mengungkapkan kemajuan dibidang kesehatan dalam menangani masalah Covid-19, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: “Sebanyak 55 produk hasil riset dan inovasi anak bangsa untuk mempercepat penanganan Covid-19 saya luncurkan Rabu lalu.”

Mengungkapkan kemajuan dibidang pertahanan, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: “Selamat bekerja Laksamana TNI Yudo Margono sebagai KSAL dan Marsekal TNI Fadjar Prasetyo sebagai KSAU.”

Mengungkapkan kemajuan dibidang persatuan bangsa Indonesia, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: ... dengan berdirinya Boedi Oetomo. Hari ini, ... kita kembali ditantang untuk mewujudkan solidaritas sosial dan persaudaraan sejati mengatasi pandemi Covid-19.”

Mengungkapkan cara bersikap terhadap masalah Covid-19, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: “Kunci keberhasilan pengendalian penyebaran Covid-19 adalah kedisiplinan kita. Disiplin untuk mencuci tangan, menjaga jarak, mengenakan masker, dan menghindari keramaian.

Mengungkapkan duka cita terhadap masalah Covid-19, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: “Duka cita yang dalam untuk kepergian Ibu Ari Puspita Sari, perawat Rumah Sakit Royal Surabaya bersama janin yang dikandungnya.

Mengungkapkan cara bersikap terhadap masalah kebijakan pelanggaran terhadap PSBB, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: “Hingga saat ini pemerintah tidak mengeluarkan kebijakan pelanggaran terhadap PSBB.”

Mengungkapkan adanya bantuan sosial, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: Saat ini, sudah terealisasi bansos tahap ketiga di DKI untuk 961.000 keluarga dari target 1.215.237 penerima.”

Mengungkapkan adanya ibadah puasa ramadan, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: Dengan solidaritas dan kedisiplinan, pandemi ini akan kita lalui. Dan kita kembali bertemu orang-orang tersayang.”

Mengungkapkan perlunya sikap positif dalam menghadapi Cpvaid-19, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: Saat-saat seperti inilah kita lebih punya waktu untuk membaca buku, baik buku fisik mau pun buku digital.”

Mengungkapkan perlunya sikap positif dalam menghadapi Cpvaid-19, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: “WHO menyatakan bahwa kita harus hidup berdampingan dengan Covid-19.

Mengungkapkan perlunya sikap kepedulian sosial terhadap masyarakat kecil, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: “Saya mengajak masyarakat untuk peduli dan membantu sesama dengan berbelanja di usaha kecil, mikro, dan ultramikro, serta membeli karya-karya dan produk-produk Indonesia.

Mengungkapkan perlunya menumbuhkan sikap positif dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: “Di masa sulit ini, saya tetap bersyukur bahwa pandemi ini menumbuhkan solidaritas dan kepedulian sosial.

Mengungkapkan adanya bantuan sosial dalam menumbuhkan ekonomi dimasa pandemi Covid-19 ini, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: Saya berharap, dengan bantuan ini, daya beli masyarakat tetap terjaga sampai konsumsi domestik normal kembali.”

Mengungkapkan himbauan membayar zakat melalui Baznas, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: Saya mengajak para muzaki untuk berzakat melalui Baznas.

Mengungkapkan perlunya kebijakan yang hati-hati dalam pelaksanaan PSBB, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: pelanggaran PSBB hendaknya dilakukan secara hati-hati dan tidak tergesa-gesa. Semuanya didasarkan pada evaluasi atas data dan pelaksanaan PSBB di lapangan.”

Mengungkapkan perlunya kewaspadaan dalam mengantisipasi kepulangan pekerja migran, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: “Bulan Mei dan Juni ini, diperkirakan sekitar 34.000 pekerja migran Indonesia pulang ke Indonesia setelah kontrak mereka berakhir.

Mengungkapkan perlunya memaksimalkan kinerja pegawai yang menangani Covid-19, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: “Saya meminta kepada jajaran terkait untuk memaksimalkan fungsi 104 lab dalam jaringan lab Covid-19 agar target pemeriksaan 10.000 spesimen per hari dapat segera tercapai.

Mengungkapkan himbauan agar tidak mudik lebaran, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: “Tidak mudik adalah cara paling bijaksana untuk melindungi keluarga di kampung.

Mengungkapkan kebijakan PSBB, bukan lockdown, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: “Sampai ditemukannya vaksin yang efektif, kita harus hidup berdamai dengan Covid-19 untuk beberapa waktu ke depan.

Mengungkapkan adanya pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dibanding negara lain, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: Walaupun hanya 2,97 %, tapi kalau dibandingkan negara lain yang telah merilis angka pertumbuhannya, kinerja ekonomi negara kita relatif masih baik.”

Mengungkapkan perlunya semangat gotong royong, terkait dengan masalah ini, Presiden menyatakan: “Dengan persaudaraan dan gotong royong, kita akan berjalan bersama melewati segala ujian dan kesulitan.

BAB V

KESIMPULAN

Gambaran peta politik Indonesia dilihat dari analisis framing twitter Presiden Joko Widodo dimasa covid-19, dapat disimpulkan bahwa apa apa yang dianggap penting untuk diketahui rakyat Indonesia, terkait dengan tiga isu pokok yakni ekonomi, kesehatan, dan aspek sosial kemasyarakatan.

Pertama; Aspek ekonomi di framing masih baik. dengan pernyataan:“Perekonomian Indonesia kuartal pertama 2020 masih tumbuh 2,97 %; Kita akan memantau situasi lapangan dengan ketat sebelumnya, sehingga wisatawan bisa berwisata dengan aman, dan masyarakat bisa tetap produktif; Pemerintah membantu petani dan nelayan agar tetap berproduksi; “Saya mengajak masyarakat untuk peduli dan membantu sesama dengan berbelanja di usaha kecil, mikro, dan ultramikro, serta membeli karya-karya dan produk-produk Indonesia; Saya berharap, dengan bantuan ini, daya beli masyarakat tetap terjaga sampai konsumsi domestik normal kembali; Walaupun hanya 2,97 %, tapi kalau dibandingkan negara lain yang telah merilis angka pertumbuhannya, kinerja ekonomi negara kita relatif masih baik.”

Kedua; Aspek kesehatan di framing juga dengan optimistik. Dengan pernyataan; Kepada pengelola masjid, saya minta untuk menyiapkan ... protokol kesehatan para jemaah, untuk kenyamanan dan keselamatan bersama; Pemerintah saat ini fokus menangani pandemi Covid-19, tapi agenda strategis yang berdampak besar bagi kehidupan rakyat harus tetap berjalan; “Aparat dari TNI dan Polri telah diterjunkan ke titik-titik keramaian di 4 provinsi dan 25 kab/kota dalam rangka persiapan pelaksanaan tatanan normal baru.; “Saya meninjau kesiapan penerapan prosedur tatanan baru di Stasiun MRT di Jakarta.”; “Sebanyak 55 produk hasil riset dan inovasi anak bangsa untuk mempercepat penanganan Covid-19 saya luncurkan Rabu lalu.”; “Kunci keberhasilan pengendalian penyebaran Covid-19 adalah kedisiplinan kita. Disiplin untuk mencuci tangan, menjaga jarak, mengenakan

masker, dan menghindari keramaian; “Hingga saat ini pemerintah tidak mengeluarkan kebijakan pelonggaran terhadap PSBB.; “WHO menyatakan bahwa kita harus hidup berdampingan dengan Covid-19; pelonggaran PSBB hendaknya dilakukan secara hati-hati dan tidak tergesa-gesa. Semuanya didasarkan pada evaluasi atas data dan pelaksanaan PSBB di lapangan; “Bulan Mei dan Juni ini, diperkirakan sekitar 34.000 pekerja migran Indonesia pulang ke Indonesia setelah kontrak mereka berakhir; “Saya meminta kepada jajaran terkait untuk memaksimalkan fungsi 104 lab dalam jaringan lab Covid-19 agar target pemeriksaan 10.000 spesimen per hari dapat segera tercapai; “Tidak mudik adalah cara paling bijaksana untuk melindungi keluarga di kampung; “Sampai ditemukannya vaksin yang efektif, kita harus hidup berdamaian dengan Covid-19 untuk beberapa waktu ke depan;

Ketiga; Aspek sosial kemasyarakatan, juga diframing dengan optimistik. Dengan pernyataan: “Hari Lahir Pancasila tahun ini diperingati di tengah pandemi, sebuah kondisi yang menguji daya juang kita sebagai bangsa, juga ketenangan dalam mengambil kebijakan yang cepat dan tepat; “Pandemi Covid-19 menuntut pengorbanan kita untuk tidak mudik ke kampung halaman.; “Selamat bekerja Laksamana TNI Yudo Margono sebagai KSAL dan Marsekal TNI Fadjar Prasetyo sebagai KSAU.; ... dengan berdirinya Boedi Oetomo. Hari ini, ... kita kembali ditantang untuk mewujudkan solidaritas sosial dan persaudaraan sejati mengatasi pandemi Covid-19.; “Duka cita yang dalam untuk kepergian Ibu Ari Puspita Sari, perawat Rumah Sakit Royal Surabaya bersama janin yang dikandungnya; Saat ini, sudah terealisasi bansos tahap ketiga di DKI untuk 961.000 keluarga dari target 1.215.237 penerima; Dengan solidaritas dan kedisiplinan, pandemi ini akan kita lalui. Dan kita kembali bertemu orang-orang tersayang.; Saat-saat seperti inilah kita lebih punya waktu untuk membaca buku, baik buku fisik mau pun buku digital; “Di masa sulit ini, saya tetap bersyukur bahwa pandemi ini menumbuhkan solidaritas dan kepedulian sosial; Saya mengajak para muzaki untuk berzakat melalui Baznas; Dengan persaudaraan dan

gotong royong, kita akan berjalan bersama melewati segala ujian dan kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, D. (2019). Penggunaan media sosial pada ibu rumah tangga dalam tinjauan teori dramaturgi di kota surabaya. *Ir-Perpustakaan Universitas Airlangga*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Anggoro, A. D. (2014). Media, Politik Dan Kekuasaan (Analisis Framing Model Robert N. Entman tentang pemberitaan hasil pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 di TV One dan Metro TV). *Jurnal Aristo*, 2(2), 25–52.
- Fitri, A. (2015). Dramaturgi: Pencitraan Prabowo Subianto Di Media Sosial Twitter Menjelang Pemilihan Presiden 2014. *Jurnal Interaksi1*, 4(1), 101–108.
- Huang, Y. (2015). A Semantic Network Analysis of Twitter Reaction to the Ferguson Grand Jury Decision : Implications for Framing and Deliberation. *International Communication Association*.
- Huda, S. (2019). Membaca keagamaan pelacur dalam teori dramaturgi. *LKAB FAI UMSurabaya*, 1–16.
- Ma'udi, W., & Winanti, P. S. (2020). Tata Kelola Penanganan Covid-19 di Indonesia: Kajian Awal. In *Gadjah Mada University Press* (Vol. 1). <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Rokhman, & Aminah, S. (1997). Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Lokakarya Fungsional Non Penellti 1997*, 4(1), 56–79.
- Suneki, & Haryono. (2012). Paradigma Teori Dramaturgi Terhadap Kehidupan Sosial. *Civis*, 2(2), 1–11.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>

Lampiran 1.**SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI/PELAKSANA DAN
PEMBAGIAN TUGAS**

| No | Nama / NIDN | Fakultas | Bidang Ilmu | Alokasi Waktu (jam/minggu) | Uraian Tugas |
|----|---|------------------------------|-----------------|----------------------------|--|
| 1 | Mohammad Ali Wafa, S.Sos., M.Si. / 1112016301 | Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | Ilmu Komunikasi | 4 | 1. menyusun proposal 2. melaksanakan penelitian 3. Menyusun laporan penelitian |

Lampiran 2.

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PENELITI

A. Identitas Diri

| | | |
|---|-------------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | Mohammad Ali Wafa, S.Sos., M.Si. |
| | Jenis Kelamin | Laki-Laki |
| | Jabatan Fungsional | Assisten Ahli |
| | NIP/NIK/Identitas lainnya | 069803130 |
| | NIDN | 1112016301 |
| | Tempat dan Tanggal Lahir | Kediri, 12 Januari 1963 |
| | E-mail | aliwafauniska@gmail.com |
| | Nomor Telepon/HP | 05114310692/081351798861 |
| | Alamat Kantor | Jl. Adhyaksa No.2, Kayu Tangi, Banjarmasin. |
| | Nomor Telepon/Faks | |
| | Lulusan yang Telah Dihasilkan | S-1 = 64 |
| | Mata Kuliah yang Diampu | 1. Metode Penelitian Sosial |
| | | 2. Azas Azas Manajemen |
| | | 3. Manajemen Bisnis Media |
| | | 4. Sosiologi Komunikasi |

B. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 | S-3 |
|-------------------------------|--|---|---|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Islam Kalimantan MAB | Universitas Hasanuddin | Universitas Airlangga |
| Bidang Ilmu | Ilmu Komunikasi / Jurnalistik | Ilmu Komunikasi | Ilmu Sosial |
| Tahun Masuk-Lulus | 1986-1996 | 1999-2003 | 2012-... |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | Peranan Agenda Setting Banjarmasin Post dalam Pemberitaan Kampanye Pemilu Tahun 1992 terhadap Organisasi Peserta Pemilu di | Analisis Kegiatan <i>Public Relations</i> dalam Penanggulangan Krisis Kepercayaan Publik terhadap Perbankan di Banjarmasin | KONFLIK AGRARIA DI BARITO KUALA (Studi Tentang Posisi Pemerintah Dalam Konflik Lahan Antara Warga |

| | | | |
|--------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|--|
| | Banjarmasin Kalimantan Selatan | | Lokal Dan Transmigran Dengan PT Agri Bumi Sentosa) |
| Nama Pembimbing/Promotor | Dra. Soetimah JS. | Prof. DR. Hafied Cangara, M.Si. | Prof. Dr. Musta'in Mashud, M.Si. |

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

| No. | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|-----|-------|---|------------------|------------------|
| | | | Sumber* | Jumlah (Juta Rp) |
| 1 | 2014 | PETA KONFLIK AGRARIA DI INDONESIA (Studi Media Komunikasi <i>On Line</i> Tentang Posisi Pemerintah Dalam Konflik Lahan Antara Warga Lokal Dengan Perusahaan Perkebunan) | APBU Uniska 2014 | 6 |
| 2 | 2016 | KONFLIK SOSIAL DI LAHAN RAWA (Studi Komunikasi Konflik pada Petani Lahan Rawa di Kecamatan Barambai Barito Kuala) | APBU Uniska 2016 | 6 |
| 3 | 2018 | Wajah Islam Indonesia Di Media Massa | Mandiri | 6 |

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|-----|-------|---|------------------|------------------|
| | | | Sumber* | Jumlah (Juta Rp) |
| 1 | 2014 | Media Internet Dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Desa Pinang Habang, Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala | APBU Uniska 2014 | 3 |
| 2 | 2016 | MEMBENTUK JARINGAN KOMUNIKASI BISNIS (Pengabdian Masyarakat pada Kelompok Tani Lahan Rawa Desa Pinang Habang, Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala) | APBU Uniska 2016 | 3 |

| | | | | |
|---|------|--|---------|---|
| 3 | 2018 | Literasi Media Sosial Pada Guru Taman Pendidikan Al Qur'an Di Desa Pinang Habang, Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala | Mandiri | 3 |
| | | | | |

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/ Nomor/Tahun |
|-----|----------------------|-------------|------------------------|
| | | | |

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Nama Temu ilmiah /Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|-----|------------------------------|----------------------|------------------|
| | | | |

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|-----|------------|-------|----------------|----------|
| | | | | |

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

| No. | Judul/Tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|-----|----------------|-------|-------|------------|
| | | | | |

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

| No. | Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan | Tahun | Tempat Penerapan | Respon Masyarakat |
|-----|--|-------|---------------------|----------------------|
| | | | | |

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

| No. | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|-----|-------------------|----------------------------------|-------|
| | | | |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Penelitian Dosen UNISKA

Banjarmasin, 01 Maret 2020

Mohammad Ali Wafa, S.Sos., M.Si.
NIK. 069830130

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mohammad Ali Wafa, S.Sos., M.Si.**
NIDN : 1112016301
Pangkat / Golongan : Penata Muda TK.I/ III b
Jabatan Fungsional : Assisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

Analisis Framing Twitter Presiden Joko Widodo Dimasa Covid-19

yang diusulkan untuk tahun anggaran 2018 - 2019 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh UNISKA atau institusi lainnya.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas UNISKA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Banjarmasin, 01 Maret 2020

Yang menyatakan,

Mohammad Ali Wafa, S.Sos., M.Si.
NIK. 069803130



UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI
PUSAT PENELITIAN

PERINGKAT AKREDITASI B (BAIK) SK BAN-PT NO. 306/SK/BAN-PT/AK/III/PT/V/2015

Kampus : Jl. Adhyaksa No.2 Kayu Tangi Banjarmasin 70123 Telp./Facs : (0511) - 3304352.www.Uniska-bjm.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 048/UNISKA-PUSLIT/I/2020

Kepala Pusat Penelitian Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin memberikan tugas kepada:

Nama : Mohammad Ali Wafa, S.Sos., M.Si.
Pekerjaan : Dosen
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Keperluan : Melaksanakan Penelitian dengan judul:
"Analisis Framing Twitter Presiden Joko Widodo di Masa Covid-19"
Waktu : 1 Februari – 30 Juni 2020

Demikian Surat Tugas ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di: Banjarmasin
Pada Tanggal : 27 Januari 2020

Kepala,

Dr. Hj. Tintin Rostini, S.Pt., M.P.
NIP. 19700908 200501 2 002